

## INTISARI

Pengelolaan vaksin COVID-19 melalui sistem *cold chain* memainkan peran penting dalam menjaga mutu vaksin serta menjamin ketersediannya di masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan sistem *cold chain* vaksin COVID-19 dengan pedoman CDOB 2020 dan Kepmenkes HK.01.07/Menkes/4638/2021, serta untuk mengetahui kualitas pengelolaan vaksin COVID-19 yang telah dilakukan.

Metode yang digunakan adalah observasional yang bersifat deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data diperoleh dari data kualitatif dengan melakukan observasi dan proses wawancara, serta data dari dokumen diperoleh dari data penggunaan vaksin COVID-19 sepanjang tahun 2020-2021 dan penggunaan kartu stelling vaksin. Data kualitatif diolah dengan menggunakan metode triangulasi

Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa kesesuaian sistem pengelolaan *cold chain* vaksin COVID-19 oleh UPT Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dengan pedoman adalah sebesar 92,3%. Evaluasi kualitas pengelolaan vaksin COVID-19 menunjukkan hasil yang baik dengan persentase kesesuaian suhu penyimpanan 100%, persentase rata-rata waktu kekosongan vaksin sebesar 0%, persentase vaksin yang rusak sebesar 0%, serta persentase total vaksin COVID-19 yang kedaluwarsa adalah 0,0505%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan vaksin COVID-19 di UPT Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta telah berjalan dengan baik serta telah mengikuti pedoman yang dipersyaratkan.

**Kata kunci:** Evaluasi, rantai dingin, vaksin COVID-19, Yogyakarta

## ABSTRACT

The management of the COVID-19 vaccine through the cold chain system plays an essential role in maintaining the quality of the vaccine and ensuring its availability in the community. This research was conducted at the Pharmacy Installation of the Yogyakarta City Health Office (Dinkes) with the aim of knowing the suitability of the management of the COVID-19 vaccine cold chain system with the 2020 CDOB guideline and Kepmenkes HK.01.07/Menkes/4638/2021, and to determine the quality of the management of the COVID-19 vaccine.

The method used is descriptive observational with a cross-sectional design. Data collection was obtained from qualitative data by conducting observations and interview processes, as well as documents obtained from data on the use of COVID-19 vaccines throughout 2020-2021 and the use of vaccine stelling cards. Qualitative data was processed using the triangulation method.

The results obtained indicate that the suitability of the COVID-19 vaccine cold chain management system by the UPT Pharmacy and Medical Devices of the Yogyakarta City Health Office with guidelines is 92.3%. The evaluation of the quality of the management of the COVID-19 vaccine showed good results with the percentage of storage temperature compliance is 100%, the average percentage of vaccine void time is 0%, the percentage of damaged vaccines is 0%, and the percentage of total expired COVID-19 vaccines is 0.0505%. These results indicate that the management of the COVID-19 vaccine at the UPT Pharmacy and Medical Devices of the Yogyakarta City Health Office has been going well and has followed the required guidelines.

**Keywords:** Evaluation, cold chain, COVID-19 vaccine, Yogyakarta.